



**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2017-2021
(Studi Kasus Pada 4 Kabupaten dan 1 Kota)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ADE ANGRAINI
NIM. 18 402 00321**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2017-2021**

(Studi Kasus Pada 4 Kabupaten dan 1 Kota)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ADE ANGRAINI
NIM. 18 402 00321**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2017-2021**
(Studi Kasus Pada 4 Kabupaten dan 1 Kota)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ADE ANGRAINI
NIM. 18 402 00321

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 19930524 202012 2 005

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ADE ANGRAINI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ADE ANGRAINI yang berjudul **“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2017-2021 (Studi Kasus Pada 4 Kabupaten Dan 1 Kota)”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP: 19630107 199903 1 002

Pembimbing II

Indah Permatasari Siregar, M.Si.
NIP: 19930524 202012 2 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

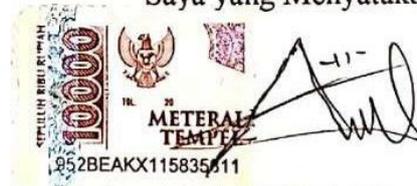
Nama : ADE ANGRAINI
NIM : 1840200321
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR
KEPENDUDUKAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
SUMATERA UTARA TAHUN 2017-2021 (Studi
Kasus Pada 4 Kabupaten Dan 1 Kota)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 September 2022

Saya yang Menyatakan,



**ADE ANGRAINI
NIM . 1840200321**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE ANGRAINI
NIM : 1840200321
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2017-2021 (Studi Kasus Pada 4 Kabupaten Dan 1 Kota)** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 22 September 2022
Saya yang menyatakan,



ADE ANGRAINI
NIM. 1840200321



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ADE ANGRAINI
NIM : 18 402 00321
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021 (Studi Kasus Pada 4 Kabupaten dan 1 Kota)

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

H. Aswadi Dabis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidempuan

Hari/Tanggal

: Selasa/ 13 Desember 2022

Pukul

: 14.00 WIB – Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus / 75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2017-2021
(STUDI KASUS PADA 4 KABUPATEN DAN 1 KOTA)**

NAMA : ADE ANGRAINI
NIM : 18 402 00321
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,85
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 07 Februari 2023

Deklarasi

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
9780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : ADE ANGRAINI
NIM : 18 402 00321
**JUDUL : Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun
2017-2021 (Studi Kasus Pada 4 Kabupaten Dan 1 Kota).**

Terjadinya kenaikan pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama suatu Negara yang akan diikuti dengan kenaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Suatu Negara dikatakan sejahtera perekonomiannya apabila pembangunan ekonominya berjalan secara efektif dan efisien, sehingga akan terjadi proses yang saling terpadu antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Penduduk yang terus bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan akan meningkatkan perekonomian. Sumatera Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia sedangkan pertumbuhan ekonominya masih belum stabil. Kota Pematangsiantar Kabupaten Batu Bara, Karo, Dairi dan Deli Serdang merupakan 5 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dibawah rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Adapun 5 tahun terakhir mengalami peningkatan pada jumlah penduduk, dan jumlah tenaga kerja yang mengalami fluktuasi..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kependudukan yang meliputi pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan tenaga kerja, terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2021. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, faktor pertumbuhan ekonomi, teori kependudukan dan teori tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 25 sampel. Teknik pengolahan data menggunakan regresi data panel melalui program *evIEWS 9*. Data yang digunakan data runtun waktu periode tahun 2017-2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan penduduk, tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021. Adapun secara simultan kedua variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021. Dari hasil regresi, nilai R-squared sebesar 0,744787 yang berarti bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (Y) dapat dijelaskan oleh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja sebesar 74,47% dan sisanya sebesar 25,53% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Tenaga Kerja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021 (Studi Kasus Pada 4 Kabupaten Dan 1 Kota)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan. M.Ag. Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dra. Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H.Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Indah Permatasari, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti

dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Terimakasih yang tak ternilai kepada keluarga tercinta Ayahanda Syarifuddin Siregar dan Ibunda Nur Zannah Harahap, kemudian kakakku satu-satunya Nur Aisyah Siregar S.Kom dan abang satu-satunya Saiful Siregar serta kepada adik-adikku tersayang Sakinah Siregar dan Yeni Rahmasari Siregar, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Teruntuk sahabat peneliti endang lestari siregar S.E., Anggi raju valentine, S.E Riski Ardia Batubara, S.E., dan Nur Sakinah, S.E., yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Ilmu Ekonomi 3 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Teman-teman, Saudara dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

11. Teruntuk diri peneliti sendiri terimakasih sudah tetap semangat dan tidak pernah menyerah walau sering kali merasa kalah, terimakasih sudah sabar dan bersaha tegar walau raga akan patah, terimakasih atas kerja keras dan sudah begitu hebat dalam menghadapi hal-hal yang berat dan semua itu dilakukan sebab “only I can change my life, no one can do it or me”.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 22 September 2022
Peneliti

Ade Angraini
NIM. 18 402 00321

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonen konsonan dalam bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـَ...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُ...و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ...ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

و.....	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas
--------	----------------	---	---------------------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau suatu kata yang kata akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Saddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf, ditulis berpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya bahasa Arab, yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, cetakan kelima*, Jakarta: Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Defenisi Operasional Variabel	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pertumbuhan Ekonomi	14
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	14
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
c. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	19
d. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	22
2. Pengetian Kependudukan	25
3. Teori Kependudukan	27
4. Pertumbuhan Penduduk.....	31
a. Pengertian Pertumbuhan Penduduk.....	31
b. Pengukuran Pertumbuhan Penduduk.....	32
c. Pertumbuhan Penduduk Dalam Perspektif Ekonomi Islam.	32
5. Tenaga Kerja	36
a. Pengertian Tenaga Kerja.	36
b. Teori Tenaga Kerja.....	37
c. Tenaga Kerja Dalam Islam.....	39
B. Penelitian Terdahulu.....	42
C. Kerangka Pikir.....	46
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
B. Jenis Penelitian	50

C.	Populasi dan Sampel.....	51
a.	Populasi	51
b.	Sampel	51
D.	Teknik Pengumpulan Data	52
E.	Teknik Analisis Data	53
1.	Uji Normalitas	53
2.	Uji Estimasi Data Panel.....	54
3.	Pemilihan Model Estimasi Data Panel.	55
4.	Uji Asumsi Klasik	57
a.	Uji Multikolinearitas	57
b.	Uji Autokolerasi.	57
c.	Uji Heterokedastisitas.....	58
5.	Uji Hipotesis.....	58
a.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)	58
b.	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	58
c.	Uji Determinasi (R^2).....	59
6.	Uji Analisis Regresi Berganda.	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara.....	61
1.	Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara	61
2.	Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara	62
B.	Deskripsi Data Penelitian	63
1.	Pertumbuhan Ekonomi	63
2.	Pertumbuhan Penduduk.....	64
3.	Tenaga Kerja.....	65
C.	Hasil Estimasi.....	65
1.	Pemilihan Model Data Panel	65
2.	Analisis Deskriptif.....	68
3.	Uji Asumsi Klasik	69
a.	Uji Normalitas.	69
b.	Uji Multikolinearitas	70
c.	Uji Autokolerasi.	70
d.	Uji Heterokedastisitas.....	72
4.	Hasil Uji Hipotesis.....	72
a.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)	72
b.	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	73
c.	Uji Determinasi (R^2).....	74
5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
E.	Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021	3
Tabel I.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota (Jiwa)	6
Tabel I.3	Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2017-2021.	7
Tabel I.4	Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	43
Tabel IV.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021 (milyar).....	65
Tabel IV.2	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021 (ribu).....	65
Tabel IV.3	Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021 (Ribu)	66
Tabel IV.4	Hasil Uji Model Esimasi	67
Tabel IV.5	Hasil Uji Chow Test.	67
Tabel IV.6	Hasil Uji Hausman Test	68
Tabel IV.7	Hasil Uji Langrange Multiplier.....	68
Tabel IV.8	Hasil Analisis Deskriptif.....	69
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokolerasi	72
Tabel IV.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas.	73
Tabel IV.12	Hasil Uji Parsial (Uji t)	74
Tabel IV.13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	75
Tabel IV.14	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	76
Tabel IV.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	49
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh setiap Negara, baik Negara maju maupun Negara berkembang. Kesejahteraan akan tercapai apabila terjadi pembangunan ekonomi yang terus berkembang secara efektif dan efisien dalam hal meningkatkan kualitas hidup masyarakat, membuka lapangan pekerjaan serta distribusi pendapatan yang baik. Jika dilihat dari sisi ilmu ekonomi pembangunan dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai adanya pertumbuhan pendapatan per kapita yang berkelanjutan sehingga Negara dapat memperbanyak output yang lebih cepat dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Dalam menjelaskan apa yang terjadi dengan Gross Domestic Product (GDP) total dan jumlah penduduk, sangat perlu dilakukan analisa terhadap *output* total di satu pihak, dan jumlah penduduk di pihak yang lain. Sehingga penduduk memiliki posisi yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi karena adanya keterkaitan antara keduanya.¹

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi tolak ukur keberhasilan suatu daerah di Indonesia untuk menggambarkan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Dari data Produk Domestik Regional Bruto

¹Chaidir Slamet Amirullah, "Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota BauBau" (PhD Thesis, Universitas Hasanuddin, 2021).hal.18

(PDRB) yang ada, dapat ditentukan nilai pertumbuhan ekonomi suatu daerah.²

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dapat menjadi faktor pendorong sekaligus penghambat pertumbuhan ekonomi. Perumbuhan ekonomi Indonesia mengalami krisis pada tahun 2019 yang disebabkan oleh wabah covid-19, namun pada tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami kontraksi perekonomian yang cukup dalam yaitu -2,07 persen. Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 menjadi pertumbuhan yang negatif pertama sejak krisis ekonomi tahun 1998. Kondisi ini dipengaruhi oleh dampak dari adanya pandemic covid-19 yang menurunkan kinerja sektor-sektor di dalam negeri, serta melemahkan permintaan baik dari dalam maupun dari luar negeri.³

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian utara pulau sumatera. Beribu kota di Kota Medan, dengan luas wilayah 72.981,23 km². Sumatera Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia, setelah provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah, dan merupakan yang terbanyak di pulau Sumatera. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera

²Muh Mahdi Kharis and Herniwati Retno Handayani, "Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pematang", (PhD Thesis, Universitas Diponegoro, 2011).

³"Badan Pusat Statistik," accessed April 19, 2022, <https://www.bps.go.id/publication.html>.

Utara masih belum stabil.⁴ Dalam 33 kabupaten/kota yang menjadi wilayah Provinsi Sumatera Utara, Kota Pematangsiantar merupakan kota yang paling rendah pertumbuhannya ekonominya, kemudian diikuti oleh Kabupaten Batu Bara, Karo, Dairi dan Deli Serdang, sesuai pada tabel 1.1 berikut:

Tabel I.1
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Utara Menurut
Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 (Persen)

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
Nias	5,01	4,95	5,04	1,8	2,21	3,80
Mandailing Natal	6,09	5,79	5,30	-0,94	3,2	3,89
Tapanuli Selatan	5,21	5,19	5,23	0,39	3,24	3,85
Tapanuli Tengah	5,24	5,2	5,18	-0,76	2,56	3,49
Tapanuli Utara	4,15	4,35	4,62	1,5	3,84	3,69
Toba	4,9	4,96	4,85	-0,27	2,92	3,47
Labuhanbatu	5	5,06	5,07	0,09	3,85	3,81
Asahan	5,48	5,61	5,64	0,21	3,73	4,13
Simalungun	5,13	5,18	5,2	1,01	3,7	4,04
Dairi	4,93	5,01	4,82	-0,94	2,05	3,17
Karo	5,21	4,55	4,6	-0,8	2,25	3,12
Deli Serdang	5,1	5,15	5,18	-1,78	2,23	3,18
Langkat	5,05	5,02	5,07	-0,86	3,08	3,45
Nias Selatan	4,56	5,02	5,03	0,61	2,02	3,45
Humbang Hasundutan	5,02	5,04	4,94	-0,13	2,02	3,38
Pakpak Bharat	5,94	5,85	5,87	-0,18	2,54	4,00
Samosir	5,35	5,58	5,7	-0,59	2,65	3,74
Serdang Bedagai	5,16	5,17	5,28	-0,44	2,87	3,61
Batu Bara	4,11	4,38	4,35	-0,31	2,35	2,98
Padang Lawas Utara	5,54	5,58	5,61	1,14	3,26	4,23
Padang Lawas	5,71	5,96	5,64	1,18	3,83	4,50
Labuhanbatu Selatan	5,09	5,27	5,35	0,8	3,82	4,07
Labuhanbatu Utara	5,11	5,2	5,15	0,27	3,83	3,91
Nias Utara	4,43	4,42	4,65	1,58	2,02	3,42

⁴“Sumatra Utara,” in *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, March 5, 2022, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sumatra_Utara&oldid=20795578.

Nias Barat	4,81	4,77	4,82	1,66	2,26	3,67
Sibolga	5,27	5,25	5,2	-1,36	2,1	3,30
Tanjungbalai	5,51	5,77	5,79	-0,47	2,35	3,79
Pematangsiantar	4,41	4,8	4,82	-1,89	1,25	2,68
Tebing Tinggi	5,14	5,17	5,15	-0,7	2,51	3,45
Medan	5,81	5,92	5,93	-1,98	2,62	3,66
Binjai	5,39	5,46	5,51	-1,83	2,23	3,35
Padangsidempuan	5,32	5,45	5,51	-0,73	2,75	3,66
Gunungsitoli	6,01	6,03	6,05	0,38	2,25	4,14
Nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara						3,64

Sumber : PDRB Sumatera Utara, 2017-2021

Pada Tabel I.1 dapat kita lihat laju pertumbuhan PDRB 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Kota Pematangsiantar, Kabupaten Batu Bara, Karo, Dairi dan Deli Serdang memiliki nilai rata-rata laju pertumbuhan PDRB sebesar 2,68%, 2,98%, 3,12%, 3,17%, dan 3,18%, nilai yang sangat rendah bila dibandingkan dengan nilai rata-rata laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Padang Lawas yang merupakan kabupaten dengan nilai rata-rata laju pertumbuhan PDRB tertinggi diantara kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara sebesar 4,50%.

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi saja. Beberapa studi menunjukkan adanya pengaruh dari faktor-faktor non-ekonomi, salah satunya adalah faktor kependudukan. Dari beberapa faktor kependudukan yaitu pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, rasio jenis kelamin, rasio beban tanggungan, dan pendidikan merupakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi

suatu daerah merupakan permasalahan mendasar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan penduduk dapat mendorong peningkatan tenaga kerja sehingga mampu menyokong pertumbuhan ekonomi.⁵

Menurut Todaro, pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selain meningkatnya beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif, masalah kependudukan yang timbul berikutnya bukan hanya karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan yang menyebabkan laju migrasi dari desa ke kota semakin cepat.

Jumlah penduduk yang semakin besar telah membawa akibat jumlah angkatan kerja yang makin besar pula. Hal ini berarti akan semakin besar jumlah orang yang mencari pekerjaan atau menganggur. Dengan keadaan ini maka pemerintah atau perekonomian dituntut untuk selalu menyediakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan angkatan kerja baru.⁶

Tabel I.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pematangsiantar	251513	253500	255317	268254	270768
Batu Bara	409091	412992	416493	410678	413171
Karo	403 207	409675	415878	404998	409077
Dairi	281876	283203	284304	308764	311665

⁵Syifa Nuriskita Ananda, Lucia Rita Indrawati, and Yustirania Septiani, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2018," *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2, no. 3 (2020): hal. 745.

⁶Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 67-68.

Deli Serdang	2114627	2155625	2195709	1931441	1941374
--------------	---------	---------	---------	---------	---------

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Pada Tabel I.2 dapat kita lihat jumlah penduduk di Kota Pematangsiantar, Kabupaten Batu Bara, Karo, Dairi Dan Deli Serdang pada tahun 2017-2021. Kota Pematangsiantar dan Kabupaten Dairi mengalami kenaikan jumlah penduduk dari tahun 2017-2021, sedangkan Kabupaten Batu Bara, Karo dan Deli Serdang mengalami penurunan pada tahun 2020.

Membahas masalah ketenagakerjaan tidak akan lepas dari masalah kependudukan, karena subjek dan objek masalah ketenagakerjaan adalah manusia sebagai setiap jiwa penduduk. Menurut UUD 1945, penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Banyak orang Indonesia yang berpotensi menjadi pekerja.⁷ Pertumbuhan penduduk terus meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penduduk semacam ini sering menyebabkan peningkatan angkatan kerja. Angkatan kerja mengacu pada jumlah orang yang berusia antara 15 dan 64 tahun yang bekerja atau aktif mencari pekerjaan.⁸

Tabel I.3
Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2017-2021

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pematangsiantar	122522	122292	132604	137927	136212

⁷Irianto, "Kajian Tentang Pertumbuhan Penduduk, Angkatan Kerja, Kesempatan Kerja Dan Pengangguran Di Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram* 9 (2015): hal. 186.

⁸Sadono Sukirno, *Ekonomi Makro Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 29.

Batu Bara	183117	194926	184388	208595	214289
Karo	218038	239410	243062	262029	269889
Dairi	157038	161623	160261	136573	168261
Deli Serdang	971762	1066470	1063161	1125931	1147063

Sumber : Kabupaten Tapanuli Utara Dalam Angka, 2017-2021

Pada Tabel I.3 dapat kita lihat jumlah angkatan kerja pada kabupaten Karo dan Deli Serdang mengalami kenaikan setiap tahun, sedangkan kabupaten Batu Bara, Dairi dan kota Pematangsiantar mengalami fluktuasi. Adapun pertumbuhan penduduk yang terus menerus akan meningkatkan jumlah tenaga kerja, dan peningkatan ini memungkinkan negara atau wilayah untuk meningkatkan produksi. Selain itu, sebagai hasil dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk akan selalu meningkat, sehingga produktivitas akan meningkat, dan peningkatan produksi akan didorong.

Menurut Samuelson dan Nordhaus, “input tenaga kerja terdiri dari kuantitas dan keterampilan tenaga kerja”. Banyak ekonom percaya bahwakualitas input tenaga kerja yakni keterampilan, pengetahuan dan disiplin tenaga kerja merupakan elemen paling penting dalam pertumbuhan ekonomi.⁹

Setiap penambahan penduduk selalu berkaitan dengan penambahan angkatan kerja, mulai dari putus sekolah, SD, SMP, hingga universitas. Pertumbuhan penduduk sudah mencakup segala aspek dalam masalah

⁹Citra Ayu Basica Effendy Lubis, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *Jurnal Economia* 10, no. 2 (2014): hal. 188.

penduduk seperti rasio jenis kelamin dan rasio beban tanggungan sehingga peneliti memutuskan untuk menjelaskan dua faktor saja. Menghadapi pertumbuhan penduduk suatu wilayah terkait tenaga kerja akan menjadi masalah ketenagakerjaan, karena pada umumnya mereka ingin mencari pekerjaan, baik berdasarkan latar belakang pendidikannya maupun tidak berdasarkan latar belakang pendidikannya¹⁰ Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor – Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat penurunan tenaga kerja di Kota Pematangsiantar pada tahun 2018 dan 2021 sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan.
2. Terdapat kenaikan tenaga kerja di Kabupaten Batu Bara pada tahun 2020 dan kenaikan jumlah penduduk pada tahun 2019 sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
3. Terdapat kenaikan jumlah penduduk dan tenaga kerja di Kabupaten Karo pada tahun 2018 dan kenaikan tenaga kerja pada tahun 2020 sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

¹⁰Nilatus Syaadah, “Analisis Dampak Pertambahan Penduduk Terhadap Penyerapan Angkatan Kerja,” *Jurnal Ekonomi Kependudukan* Vol. 2 No. 1 (2014).

4. Terdapat kenaikan jumlah penduduk di Kabupaten Dairi pada tahun 2019 dan 2020 sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
5. Terdapat penurunan tenaga kerja di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019 sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dan mengalami kenaikan tenaga kerja pada tahun 2020 sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja di 4 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Sumatera Utara. Dengan variabel bebas yaitu pertumbuhan penduduk (X_1) dan tenaga kerja (X_2), sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah variabel terikat (Y).

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja, terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021?

E. Definisi Operasional Variabel

Fungsi dari definisi operasional variabel adalah menjelaskan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*Independence Variable*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol X. Selain itu terdapat juga satu variabel terikat (*Dependent Variable*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol Y dan menjadi faktor utama yang dijelaskan.

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu Negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya, kenaikan pada kemampuan ini disebabkan oleh adanya kemajuan teknologi, kelembagaan serta penyesuaian ideology yang dibutuhkannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 2. Pendapatan riil per kapita 	Rasio
2.	Pertumbuhan Penduduk (X ₁)	Struktur penduduk meliputi jumlah, penyebaran dan komposisi penduduk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelahiran 2. Kematian 3. Migrasi Penduduk 	Rasio
3.	Tenaga Kerja (X ₂)	Tenaga kerja suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Tenaga kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 tahun ke atas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak tenaga kerja 2. Kewajiban tenaga kerja 3. Kontrak jasa 	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Tujuan artinya yang akan menjadi akhir dari suatu aktivitas yang dilakukan sehingga tercapai pada saat yang akan datang. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja, terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang banyak khususnya bagi peneliti. Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pemahaman dalam hal pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang.

2. Bagi Dunia Akademik

Sebagai upaya dalam mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara serta digunakan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan – kebijakan dalam pengambilan keputusan dalam hal mengatasi permasalahan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada, dan peneliti melakukan diskusi yang sistematis. Hal ini bertujuan untuk menulis laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti melakukan pembahasan sistematis sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II Landasan Teori, Berisi kerangka teoritis, penelitian sebelumnya, kerangka ideologis dan hipotesis. Secara umum, semua sub pembahasan dalam landasan teoritis membahas interpretasi variabel penelitian teoritis yang dijelaskan dalam kerangka teoritis.

Bab III Metode Penelitian, Meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, alat pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, semua sub pembahasan dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah

itu akan ditentukan populasinya. Serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan berbagai pengujian yang diperlukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, mulailah dengan uraian rinci tentang data yang diteliti, kemudian gunakan teknik analisis data yang telah dimasukkan dalam metode penelitian untuk menganalisis data, sehingga diperoleh hasil analisis yang akan dilakukan, dan membahas hasil yang diperoleh.

Bab V Penutup, Berisi kesimpulan dan rekomendasi. Secara umum, semua sub-diskusi dalam epilog membahas kesimpulan yang diambil dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Dengan menarik kesimpulan dari penelitian, ini adalah langkah terakhir dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolok ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Di dalam suatu negara pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dari kenaikan output yang tercemin dari Produk Domestik Bruto (PDB). PDB adalah salah satu indikator yang dijadikan ukuran terbaik dari kinerja perekonomian suatu negara. Laju pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan.¹¹

Todaro menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pendapatan nasional yang semakin bertambah sebagai akibat yang disebabkan dari adanya kapasitas produksi perekonomian yang meningkat secara mantap sepanjang waktu. Para ahli ekonomi memberikan pandangan bahwa terdapat empat factor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu : banyaknya penduduk, banyaknya stok barang-barang modal yang tersedia, luas tanah dan kekayaan alam dan teknologi yang digunakan.

¹¹Anita Widiastuti and Silfiana Silfiana, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa," *Jurnal Ekonomi-QU* 11, no. 1 (2021): hal. 100.

Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh banyak factor dan para ahli ekonomi Klasik terutama sekali memfokuskan pada pengaruh dari pertambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.¹²

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Banyak para ekonom yang mengemukakan teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu penyelidikan yang telah lama dibahas oleh para ahli ekonomi. Terdapat banyak tokoh beserta pemikiran atau teori mereka mengenai pembangunan atau pertumbuhan ekonomi sejauh ini. Berikut ialah teori mengenai pertumbuhan ekonomi, antara lain:¹³

1) Teori Klasik

Pandangan Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into The Nature and Causes of The Wealth of Nations*, tulisan tersebut terutama menganalisis sebab-sebab berkembangnya ekonomi suatu negara. Menurut pandangan Smith, kebijakan *Laissez-faire* atau sistem mekanisme pasar akan memaksimalkan tingkat pembangunan ekonomi yang dapat dicapai oleh suatu masyarakat. Mengenai factor yang menentukan pembangunan, Smith berpendapat bahwa

¹²Sayifullah Sayifullah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Disparitas Pendapatan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi-Qu* 11, no. 1 (2021): hal. 26.

¹³Dwi Rani Nurfi, "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2019)" (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2022), hal. 46-47.

perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi dan mengenai corak proses pertumbuhan ekonomi, Smith mengatakan bahwa apabila pembangunan sudah terjadi, maka proses tersebut akan terus menerus berlangsung secara kumulatif.

Menurut pandangan para ekonom klasik terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi. Akan tetapi, dalam teori klasik ini para ahli ekonomi menempatkan pertambahan penduduk yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Para ahli ekonomi memiliki pandangan bahwa hasil tambah yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yang berarti disini pertumbuhan ekonomi tidak terjadi secara terus-menerus.

2) Teori Schumpeter

Menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas pasar suatu barang ke

pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi efisien kegiatan perusahaan. Berbagai kegiatan inovasi ini akan memerlukan investasi baru.

3) Teori Harrod-Domar

Dalam analisisnya bertujuan menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang tepat. Diantara alat pengukur tersebut :

a) Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk domestik bruto (PDB) adalah jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam satu tahun yang dinyatakan dalam harga pasar. PDB belum dapat mengukur pertumbuhan ekonomi, karena pada umumnya, semakin besar jumlah penduduk, semakin berat juga beban yang ditanggung negara.

b) Pendapatan Per Kapita

Pendapatan perkapita adalah jumlah PDB nasional dibagi dengan jumlah penduduk. Alat pengukur pertumbuhan berdasar pendapatan perkapita lebih mencerminkan pertumbuhan daripada PDB saja. Bank

Dunia menggunakan instrumen ini sebagai alat mengukur perkembangan suatu negara.¹⁴

4) Teori Neo-Klasik

Teori pertumbuhan neo-klasik, teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh Abramovits dan Solow melihat pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran. Mereka menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi, dan faktor terpenting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi menurut Solow ialah kemajuan teknologi dan penambahan kemahiran dan kepakaran para tenaga kerja, bukan ditentukan oleh penambahan modal dan penambahan tenaga kerja.

Fokus pembahasan teori pertumbuhan Neo-Klasik adalah akumulasi stok barang modal dan keterkaitannya dengan keputusan masyarakat untuk menabung atau melakukan investasi. Asumsi-asumsi dari teori ini adalah:¹⁵

- a) Tingkat teknologi di anggap konstan
- b) Tingkat depresiasi di anggap konstan
- c) Tidak ada perdagangan luar negeri atau aliran keluar masuk barang modal

¹⁴Moch Zainuddin, "Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam," *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development* 1, no. 2 (2017): hal. 124.

¹⁵Nurfi, "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2019)," hal. 48.

- d) Tidak ada sektor pemerintah
- e) Tingkat pertumbuhan penduduk (tenaga kerja) juga dianggap konstan.

Ahli ekonomi yang mengembangkan teori ini adalah Solow. Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung kepada faktor-faktor produksi yaitu pertumbuhan persediaan modal, pertumbuhan tenaga kerja, kemajuan teknologi. Pada umumnya teori pertumbuhan Neo-Klasik didasarkan pada fungsi produksi yang dikembangkan oleh Charles Cobb dan Paul Douglas, yang sekarang lebih dikenal sebagai fungsi produksi Cobb-Douglas. Berdasarkan fungsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori pertumbuhan Neo-Klasik, laju pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai suatu negara tergantung pada perkembangan teknologi, peranan modal dalam menciptakan pendapatan negara dikalikan dengan tingkat perkembangan stok modal, dan peranan tenaga kerja dikalikan dengan tingkat penambahan tenaga kerja.¹⁶

c. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah sebagai berikut:

- 1) Sumber daya alam

¹⁶Nurfi, hal. 48.

Hasil kerja perekonomian suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh adanya ketersediaan sumber daya alam seperti tanah yang subur, hutan, perairan, minyak dan gas. Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah dan murah akan memberikan pengaruh terhadap daya saing dari suatu perekonomian. Eksistensi sumber daya alam menjadi penting jika dikelola dengan sebaik-baiknya.¹⁷

SDA dapat membantu pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan. Kegiatan ekspor-impor dapat membantu negaranegara yang bersangkutan dalam memenuhi kebutuhan negara itu sendiri. Artinya negara yang memiliki kekayaan alam melebihi kebutuhan negara tersebut dapat melukan ekspor, dan begitu sebaliknya apabila suatu negara tidak mampu untuk memenuhi kabutuhan negara itu sendiri maka dapat dilakukan kegiatan impor sebagai jalan keluarnya agar kebutuuahan tetap terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan suatu negara menjadi gambaran bahwa negara tersebut mencapai kesejahteraan ekonomi.

2) Modal

Persediaan modal merupakan hal yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi, karena persediaan modal bisa berubah

¹⁷ Junaiddin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 116.

sepanjang waktu dan perubahan itu bisa mengarah ke pertumbuhan output. Modal diperoleh dari negara itu sendiri ataupun dari pihak asing melalui investasi. Persediaan modal merupakan hal yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi, karena persediaan modal bisa berubah sepanjang waktu dan perubahan itu bisa mengarah ke pertumbuhan output. Akumulasi modal akan berhasil apabila beberapa pendapatan yang akan ditabung dan diinvestasikan untuk memperbesar output. Tingkat pengembalian modal dari investasi yang relatif tinggi, menjadikan pihak investor akan mendapat keuntungan besar. Ini akan menimbulkan investasi baru, dan pertumbuhan ekonomi terwujud karena persediaan modal yang terus-menerus ada, begitu pula kegiatan produksi terus terjadi.¹⁸

3) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memiliki posisi yang strategis untuk mendorong kemajuan perekonomian suatu bangsa. Tersedianya sumber daya manusia secara potensial akan berfungsi sebagai unsur pendorong kemajuan ekonomi dan daya saing suatu bangsa. Bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang tinggi akan mempunyai daya saing yang relatif lebih unggul dibanding dengan negara yang kekurangan sumber daya manusia.

¹⁸ Nurliana Sihombing, "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara" (PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2018), hal. 27.

Pembangunan manusia merupakan proses peningkatan kemampuan manusia. Proses tersebut dikonsentrasikan secara merata pada peningkatan reformasi kemampuan-kemampuan manusia melalui investasi pada diri manusia dan pemanfaatan dari kemampuan manusia untuk menghasilkan pendapatan dan peningkatan kesempatan kerja.

4) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi menimbulkan efek positif dalam pertumbuhan ekonomi yaitu, kemajuan teknologi dapat meningkatkan kegiatan memproduksi barang, menimbulkan penemuan barang-barang baru yang belum pernah di produksi sebelumnya dan meningkatkan mutu barang-barang yang diproduksi tanpa meningkatkan harganya. Akumulasi modal akan berhasil apabila beberapa pendapatan yang akan ditabung dan diinvestasikan untuk memperbesar output. Tingkat pengembalian modal dari investasi yang relatif tinggi, menjadikan pihak investor akan mendapat keuntungan besar. Ini akan menimbulkan investasi baru, dan pertumbuhan ekonomi terwujud karena persediaan modal yang terus-menerus ada, begitu pula kegiatan produksi terus terjadi.¹⁹

¹⁹ Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, hal. 118.

d. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Ilmu ekonomi konvensional dengan ilmu ekonomi Islam memiliki pandangan yang berbeda mengenai pertumbuhan ekonomi. Perbedaan mendasar tersebut terletak pada tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Ilmu ekonomi konvensional hanya berorientasi kepada pertumbuhan yang tinggi dari suatu aktifitas kehidupan ekonomi, tanpa menyertainya dengan distribusi yang merata dari output yang dihasilkan, yang ujung-ujungnya berakhir pada kesejahteraan materi yang pendistribusiannya tidak merata untuk kesejahteraan manusia. Berbeda dengan pandangan ilmu ekonomi konvensional, ilmu ekonomi Islam memandang pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan kesejahteraan materi manusia tanpa memandang ras, agama, dan bangsa. Lebih dari itu, ilmu ekonomi Islam mempunyai orientasi ganda dalam hal ekonomi yaitu kesejahteraan materi (*duniawi*) dan kepuasan batin (*ukhrawi*).²⁰

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai sebuah pertumbuhan atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia. Secara konsep Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diorientasikan untuk menciptakan pertambahan produksi untuk

²⁰P. Pardomuan Siregar, "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam," *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2018).

meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga ditujukan untuk keadilan distribusi. Keadilan dilakukan dengan memberlakukan kebaikan bagi setiap manusia dalam kondisi apapun, yang tujuannya adalah adanya kesempatan semua anggota masyarakat untuk mendapatkan kecukupan serta menjamin perputaran roda perekonomian bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.²¹

Adapun ayat yang mengkonsep pertumbuhan ekonomi dapat digambarkan dalam Surah *An-Nahl* ayat 112 sebagai berikut:

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا

مِّن كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ

وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya : Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.

²¹Nurfi, “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2019),” hal. 49.

Terjemahan ayat diatas yaitu *suatu negeri yang* penduduknya *tadinya* merasa *aman* dari ancaman musuh *lagi tenteram* dengan kesenangan hidup dan keharmonisan penduduknya, *rezekinya* yakni rezeki penduduk negeri itu *datang kepadanya dengan melimpah ruah dari segenap tempat*, darat, laut, dan udara, dan dengan berbagai cara, *tetapi* penduduknya *mengingkari nikmat-nikmat Allah*, yakni tidak menggunakan sesuai tuntunan Allah. *Karena itu, Allah Yang Maha Kuasa menjadikannya*, yakni penduduk negari itu *merasakan pakaian kelaparan* setelah sebelumnya hidup mereka sejahtera, *dan juga menjadikan pakaian ketakutan* setelah tadinya mereka merasakan keamanan, *disebabkan oleh apa*, yakni kedurhakaan *yang selalu mereka perbuat.*²²

Kaitan atau hubungan ayat tersebut dengan pertumbuhan ekonomi adalah Allah akan limpahkan rezeki (pertumbuhan ekonomi) yang baik pada suatu kaum atau negara apabila kaum atau negara tersebut mengikutsertakan-Nya dalam kehidupan, yaitu termasuk dengan cara bersyukur. Namun apabila kaum tersebut tidak melibatkan Allah, seperti tidak mempertimbangkan baik buruk suatu kegiatan ekonomi bagi orang lain atau akhirnya maka Allah akan tarik kembali nikmat itu. Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi

²² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 754.

memiliki arti berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berlandaskan nilai-nilai iman, takwa dan konsistensi serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa.²³

2. Pengertian Kependudukan (Demografi)

Demografi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, *demos* yang artinya penduduk dan *grafein* yang artinya menggambar atau menulis. Dengan demikian, demografi menurut kata asalnya berarti tulisan tentang kependudukan. Penduduk dalam hal ini diartikan sebagai orang dalam matryanya sebagai diri pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu.²⁴

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari struktur dan proses penduduk di suatu wilayah. Struktur penduduk meliputi jumlah, penyebaran dan komposisi penduduk. Struktur penduduk ini selalu berubah-ubah, dan perubahan tersebut disebabkan karena proses demografi, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi penduduk.²⁵

Pertumbuhan penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi. Apabila angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian, maka pertumbuhan penduduk menjadi positif. Begitu

²³ Said Saad Marthon, *Ekonomi Islam* (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2004), hal. 139-140.

²⁴ Agustina Bidarti, *Teori Kependudukan* (Bogor: Lindan Bestari, 2020), hal. 5.

²⁵ Bidarti, hal. 2.

juga dengan migrasi, apabila nilai migrasi masuk lebih besar daripada nilai migrasi keluar, maka pertumbuhan penduduk menjadi positif.²⁶

Masalah kependudukan disebut juga masalah sosial, karena masalah tersebut terjadi dalam lingkungan masyarakat atau sosial yang bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Adanya perkembangan penduduk yang tidak seimbang menjadi penyebab utama terjadinya masalah kependudukan yang bermacam-macam, yakni: pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk dan tingkat pendidikan.²⁷

Dari beberapa masalah tersebut, yang paling menarik untuk dikaji adalah pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan jumlah individu dalam suatu populasi. Masalah kependudukan pada dasarnya menjadi sumber masalah yang penting karena penambahan penduduk yang tidak terkontrol secara efektif dapat menghambat pelaksanaan pembangunan. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat tertentu, melainkan akan dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan dalam suatu Negara.

Ada 4 aspek yang sedang dihadapi oleh Indonesia dalam masalah penduduk, yaitu:²⁸

²⁶Tri Utari, Junaidi, and Hardiani, "Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi," *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 8 (2019): hal. 85.

²⁷Bidarti, *Teori Kependudukan*, hal. 4.

²⁸Bidarti, hal. 10-11.

- a. Jumlah penduduk di Indonesia besar, yakni menempati urutan keempat di dunia.
- b. Terjadinya tingkat pertumbuhan penduduk yang cepat.
- c. Adanya penyebaran penduduk yang tidak merata.
- d. Hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan pendidikan serta lapangan kerja.

3. Teori Kependudukan

Jumlah penduduk memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Penduduk merupakan sejumlah manusia yang menempati suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan (income per capita) Negara tersebut, yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian Negara tersebut.²⁹

a. Aliran Malthusian

Orang pertama yang mengemukakan tentang penduduk adalah Thomas Robert Malthus. Dalam “Essay on population”, Malthus beranggapan bahwa bahan makanan penting untuk kelangsungan hidup, nafsu manusia tak dapat ditahan dan pertumbuhan penduduk jauh lebih cepat dari bahan makanan. Teori Malthus menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti

²⁹Nur Rahmi Hamzah, “Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Makassar” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hal. 16.

deret ukur sedangkan pertumbuhan ketersediaan pangan mengikuti deret hitung.

Robert Malthus mengemukakan beberapa pendapatnya tentang kependudukan, yaitu:³⁰

- 1) Penduduk (seperti juga tumbuhan dan binatang) apabila tidak ada pembatasan maka akan berkembang biak dengan sangat cepat dan memenuhi beberapa bagian dari bumi.
- 2) Manusia hidup memerlukan makanan, sedangkan laju pertumbuhan makanan jauh lebih lambat (deret hitung) dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk (deret ukur).

b. Aliran Marxist

Karl Marx dan Frederick Hegel sebagai pencipta aliran ini tidak setuju dengan pendapat Malthus. Menurut Marxist tekanan penduduk di suatu negara bukanlah tekanan penduduk terhadap bahan makanan, tetapi tekanan terhadap kesempatan kerja. Marxist juga berpendapat bahwa semakin banyak jumlah manusia semakin tinggi produk yang dihasilkan, sehingga tidak perlu dilakukan pembatasan penduduk.

Dilihat dari pengalaman bahwa manusia merupakan makhluk yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman

³⁰Bidarti, *Teori Kependudukan*, hal. 18.

adalah dasar pegangang Marxist dalam teorinya. Berikut merupakan beberapa pendapat aliran Marxist:³¹

- 1) Populasi manusia tidak menekan pada makanan, tetapi mempengaruhi kesempatan kerja.
- 2) Adanya kemelaratan tidak terjadi disebabkan cepatnya pertumbuhan penduduk, akan tetapi karena kaum kapitalis mengambil sebagian hak para buruh.
- 3) Semakin tinggi tingkat populasi manusia, akan semakin tinggi produktivitasnya.

c. Aliran Neo-Malthusian

Pada abad 20 teori Malthus kembali diperdebatkan oleh kelompok yang menyokong aliran Malthus, akan tetapi aliran ini lebih radikal yaitu sangat menganjurkan menggunakan cara *preventif check* (menggunakan alat kontrasepsi) dalam mengurangi jumlah penduduk.³²

d. Teori Kependudukan Kontemporer

John Stuart Mill, seorang ahli filsafat dan ahli ekonomi berkebangsaan inggris dapat menerima pendapat Malthus mengenai laju pertumbuhan penduduk melampaui laju pertumbuhan bahan makanan, namun dia berpendapat bahwa pada situasi tertentu manusia dapat mempengaruhi perilaku demografinya. Jika

³¹Bidarti, hal. 19-20.

³²Bidarti, hal. 21.

produktivitas (aktivitas) seseorang tinggi, ia sering menginginkan satu keluarga kecil. Mengingat angka kelahiran ditentukan oleh manusia, Mill mengatakan bahwa penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk semua kelompok, baik yang mapan atau di bawah standar yang ditetapkan.

Emile Durkheim adalah seorang ahli sosiologis Perancis pada akhir abad ke-19. Durkheim menekankan konsekuensi dari tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Dikatakannya, di daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi, akan terjadi persaingan antar penduduk untuk bertahan hidup. Salah satu cara untuk mempertahankan kehidupan seperti ini dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan profesional tertentu. Situasi ini jelas terjadi pada masyarakat perkotaan dengan kehidupan yang kompleks dan kebutuhan hidup yang beragam. Durkheim membandingkan kehidupan masyarakat tradisional dengan kehidupan masyarakat industri, terlihat bahwa dalam masyarakat tradisional, karena mereka memiliki tanah sendiri untuk mencari nafkah, tidak ada persaingan yang ketat dalam pekerjaan. Pada saat yang sama, persaingan kerja di masyarakat industri akan sangat ketat, karena tingkat pertumbuhan dan kepadatan penduduk masyarakat industri sangat tinggi.³³

³³Bidarti, hal. 22-24.

4. Pertumbuhan Penduduk

a. Pengertian pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan proses bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk pada suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Pertumbuhan penduduk merupakan proses keseimbangan yang dinamis antara komponen kependudukan yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk.³⁴

b. Pengukuran Pertumbuhan Penduduk

Perhitungan pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:³⁵

1) Pertumbuhan Penduduk Alami

Pertumbuhan penduduk adalah selisih antara jumlah kelahiran dan jumlah kematian. Didalam perhitungan ini faktor migrasi diabaikan.

2) Pertumbuhan Penduduk Total

Pertumbuhan penduduk total adalah mengitung pertambahan penduduk dengan memperhitungkan faktor migrasi.

3) Persamaan Penduduk Berimbang (*Balancing Equation*)

³⁴Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 16.

³⁵Khafindar Ubay, "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)" (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2022), hal. 21-22.

Persamaan penduduk berimbang adalah menghitung pertumbuhan penduduk setiap periode tertentu. Didalam persamaan ini seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduk pada periode tertentu diperhitungkan.

c. Pertumbuhan Penduduk Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif kependudukan, manusia dalam posisinya sebagai khalifah harus mampu mengatur bumi agar menjadi tempat yang tetap layak huni bagi seluruh isinya. Manusia juga dituntut untuk menatanya, menjaga keseimbangan antara manusia dengan alam, kebutuhan hidupnya dengan sumber daya alam yang tersedia. Perkawinan merupakan suatu jalan yang mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga serta keturunan dan saling mengenal antara satu dengan yang lainnya, sehingga akan membuka jalan untuk saling melengkapi satu sama lain. Secara istilah perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk memenuhi tujuan hidup berumah tangga sebagai suami isteri, dengan memenuhi syarat dan rukun yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

Rumah tangga adalah suatu unit masyarakat yang paling kecil, dari lingkungan negara. Dalam agama Islam, manusia dianjurkan untuk hidup dalam naungan keluarga serta untuk menjadi

pemenuhankeinginan, hasrat, peranan manusia tanpa menghilangkan kebutuhan. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ

إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui (QS. An-Nur: 32)

Menurut al-Qurtûbi di dalam kitab Tafsir *al-Jamî'u li Ahkâmi Al-Qur'ân*, dalam ayat ini membahas, yaitu *pertama*, perintah ini termasuk ke dalam masalah bertabir dan memperbaiki diri. Maksudnya kawinkanlah orang-orang yang tidak memiliki pendamping di antara kalian, sebab itu merupakan jalan untuk memelihara kesucian diri. *Kedua*, para ulama berbeda pendapat tentang perintah (menikahkan) ini. Para ulama kami berkata, “Hukum dalam hal itu berbeda-beda, karena perbedaan kondisi seorang mukmin dari sisi ketakutannya akan kesulitan dalam memelihara diri dari perbutatan zina dan ketidak mampunya untuk menahan diri.”³⁶

³⁶ Syaikh Imam Al-Qurthubi, *al-Jamî'u Li Ahkâmi Al-Qur'ân*, Penejemah Amir Hamzah (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hal. 600-601.

Dalam perspektif Islam, reproduksi (pengembangan keturunan) harus dilaksanakan secara terhormat dan bermartabat. Secara sederhana, reproduksi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membuat kembali, sedangkan dalam kaitannya dengan kesehatan, reproduksi dimaknai sebagai kemampuan seseorang memperoleh keturunan yang merupakan salah satu tujuan perkawinan. Namun disisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kualitas dan kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.³⁷

Manusia merupakan pusat analisis Ibnu Khaldun karena maju dan mundurnya suatu peradapan sangat berhubungan dengan kesejahteraan atau kesengsaraan masyarat. Kesejahteraan dan kesengsaraan masyarakat tidak hanya bergantung pada variabel-variabel ekonomi saja, melainkan juga pada sejumlah faktor lain yang turut menentukan kualitas individu, masyarakat, dan lain sebagainya.³⁸

Dalam teori siklus pengeluaran penduduk yang dinyatakan oleh Ibnu Khaldun sebagai hubungan antara jumlah dengan tingkat pengeluaran. Apabila jumlah penduduk banyak maka pengeluaran juga meningkat. Kedua faktor itu akan saling menaikan antara satu

³⁷ Ubay, "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)," hal. 23.

³⁸ Ubay, hal. 22.

sama lain. Jumlah penduduk yang terlalu banyak akan menyebabkan kepadatan penduduk kota yang akhirnya akan menyebabkan penyakit dan kelaparan. Manusia dikatakan sebagai manusia karena kemampuannya menyerap segala manfaat yang berguna bagi dirinya dan menghindar dari segala bahaya, serta karakternya dikendalikan untuk membuat usaha.³⁹

5. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seriap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁴⁰ Menurut Undang-Undang Pasal 1 angka 2 No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”.

Dalam hal ini yang tergolong sebagai tenaga kerja adalah penduduk yang mempunyai umur di dalam batas usia kerja. Tujuan dari pemilihan batas umur tersebut, supaya definisi yang diberikan dapat menggambarkan kenyataan yang sebenarnya. Setiap negara memiliki batas umur yang berbeda-beda. Di Indonesia, batas umur

³⁹ Ubay, hal. 24.

⁴⁰Nurfi, “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2019),” hal. 25.

minimal untuk tenaga kerja yaitu 15-64 tahun, atau penduduk yang secara potensial dapat bekerja. Pengertian tenaga kerja disini mencakup tenaga kerja/buruh yang sedang terkait dalam suatu hubungan kerja dan tenaga kerja yang belum bekerja. Sedangkan pengertian dari pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dengan kata lain, pekerja atau buruh adalah tenaga kerja yang sedang dalam ikatan hubungan kerja.

Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih yang bekerja, mencari pekerjaan, dan sedang melakuakn kegiatan lain, seperti bersekola, cacat, mengurus rumah tangga dan penerima pendapatan. hal ini karna seorang yang mencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja akan tetapi secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja.⁴¹

b. Teori Tenaga Kerja

1) Ibn Khaldun

Ibn khaldun merupakan ilmuan islam yang membangun sistem ekonomi dinamis, sehingga mekanisme ekonomi diarahkan pada sistem ekonomi yang bersifat jangka panjang. Pendapatnya dalam teori nilai kerja, pekerja adalah manusia dan tujuan dari kegiatan produksi adalah untuk memenuhi

⁴¹Nurfi, hal. 25-26.

kebutuhan, dan kerja adalah proses dari kegiatan produksi. Khaldun menyatakan bahwa pembagian diperlukan, karena menciptakan nilai lebih dan membawa kemakmuran ekonomi.

Harga suatu produk merupakan kombinasi dari 3 (tiga) elemen yakni, gaji, laba, dan pajak. Dia mengklasifikasi gaji sebagai nilai suatu produk. Nilai suatu produk sama dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Harga tenaga kerja adalah dasar dalam menetapkan harga suatu barang. Harga jual suatu barang ditentukan oleh sisi permintaan (demand side) dan sisi penawaran (supply side).⁴²

Laba merupakan imbal jasa bagi pedagang sedangkan pajak adalah imbal jasa bagi pegawai negeri dan penguasa. Jika pajak terlalu rendah dapat menyebabkan pemerintah tidak dapat menjalankan fungsinya. Namun, jika pajak terlalu tinggi dapat membuat tekanan fiskal terlalu kuat, sehingga menghilangkan semangat para pedagang dan produsen dikarenakan menurunnya laba yang di dapatkan.⁴³

2) Adam Smith dan David Ricardo

Menurut smith, fungsi utama dari teori nilai kerja adalah menempatkan sumber kekayaan dalam aktivitas produktif penduduk daripada kesuburan tanah atau menumpuk harta. Teori

⁴² Suparman, *Pembangunan Ketenagakerjaan: Teori, Konsep, Model, Dan Studi Empiris* (Publica Indonesia Utama, 2022), hal. 7-8.

⁴³Sarmiana Batubara and Damri Batubara, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Merdeka Kreasi Group, 2022), hal. 103.

nilai kerja adalah kembalinya realitas fundamental dari keberadaan manusia, dan sebagai cara untuk mengambil alih kekayaan dari orang lain melalui bunga atau sewa. Dalam pandangannya, tujuan ekonomi adalah untuk memberikan pemahaman yang meyakinkan tentang pengalaman ekonomi dan pemahaman yang memuaskan kepada pengikutnya, untuk memperhitungkan hubungan mereka dengan sistem ekonomi dan sosial. Teori nilai kerja sangat membantu dalam meyakinkan pengikutnya, secara historis bahwa nasib berada di tangan mereka sendiri, dan tidak ditentukan oleh sumber daya, atau ketersediaan emas dan perak. Smith memiliki model pengukuran ilmiah secara kuantitatif atas fenomena ekonomi, seperti harga dan output.

Ricardo menulis buku Ekonomi Politik Tahun 1817, untuk mendukung pemikiran Adam Smith. Dia mengkritik perhitungan tentang harga alamiah, sebagai penjumlahan dari upah, keuntungan, dan sewa yang tidak konsisten dengan teori nilai kerja. Di sisi lain, Ricardo menjelaskan teori nilai kerja sebagai kerangka kerja yang konsisten dan logis, untuk menganalisis nilai produk atas upah, keuntungan, dan sewa. Menurut Ricardo, teori nilai kerja memberikan gambaran penting tentang nilai ekonomi dari produksi, dan

menganalisisnya secara deduktif hingga menguraikan bagian-bagian yang relevan.⁴⁴

c. Tenaga Kerja Dalam Islam

Tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Tenaga kerja sebagai satu faktor produksi mempunyai arti yang besar. Karena semua kekayaan alam tidak berguna apabila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah buruh. Alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung tetapi tanpa usaha manusia semua akan tersimpan. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksinya, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuaidengan amal/kerja sesuai dengan firman Allah dalam QS. *Al Insyirah* ayat 7-8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya :Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.(QS. Al Insyirah : 7-8)

Ayat 7 memberi petunjuk bahwa seseorang harus selalu memiliki kesibukan. Bila telah berakhir suatu pekerjaan, ia harus

⁴⁴Suparman, *Pembangunan Ketenagakerjaan*, hal. 8-10.

memulai lagi dengan pekerjaan yang lain sehingga dengan ayat ini seorang muslim tidak akan pernah menyalahgunakan waktunya. Perlu dipahami dan dihayati bahwa perintah untuk berusaha dan bekerja yang disebutkan dalam ayat 7 baru kemudian perintah untuk menggantungkan harapan kepada Allah SWT (ayat 8). Perlu digaris bawahi bahwa ayat 8 ini menggunakan kata penghubung *wa* yang bisa diterjemahkan “dan”. Kata ini menghubungkan ayat 7 dan 8 yang berarti bahwa seseorang selalu harus menghubungkan antara kesungguhan berusaha dan harapan serta kecenderungan hati kepada Allah SWT. Ini dapat dinilai sejalan dengan ungkapan “*bekerja sambilberdoa*” walaupun tentunya kedua ayat tersebut mengandung makna yang jauh lebih dalam dari ungkapan itu.⁴⁵

Sedangkan Hadis Nabi yang berkaitan dengan bekerja dapat dikemukakan antara lain:

- 1) Dari Ibnu Umar r.a ketika Nabi ditanya: Usaha apakah yang paling baik? Nabi menjawab yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan semua jual beli yang baik.
- 2) HR, Imam Bukhari “Sebaik-baiknya makanan yang dikonsumsi seseorang adalah makanan yang dihasilkan oleh kerja kerasnya dan sesungguhnya Nabi Daud as

⁴⁵ Nurkhaeriyah Nurkhaeriyah and Toto Santi Aji, “Konsep Ketenangan Jiwa Dalam QS Al-Insyirah Studi Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraisy Shihab,” *AL-MUFASSIR* 3, no. 2 (2021): hal. 9-10.

mengonsumsi makanan dari hasil keringatnya (kerja keras)”⁴⁶.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai Pengaruh Faktop-faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang digunakan sebagai bahan acuan dan kajian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Peneitian
1	Chaidir Slamet Amirullah, (Skripsi Departemen Ilmu Ekomomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar 2022)	Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Baubau	Tingkat partisipasi angkatan kerja dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan, pengeluaran perkapita tidak berpengaruh signifikan, dan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Baubau.
2	Nur Rahmi Hamzah, (skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017)	Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Makassar	Pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan rasio jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Kota Makassar. Sedangkan rasio beban tanggungan tidak berpengaruh

⁴⁶Nurfi, “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2019),” hal. 34.

			signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Kota Makassar jika taraf signifikansinya 5%.
3	Muh Mahdi Kharis, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011)	Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pemalang	Hasil analisis regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pemalang. Variabel tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pemalang. Sedangkan variabel rasio beban tanggungan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pemalang.
4	Syifa Nuriskita Ananda, dkk, DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 2 Nomor 3, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang (2020)	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dependency ratio dan sex ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY tahun 2011-2018. Begitupun

			secara simultan keempat variabel ini berhubungan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY tahun 2011-2018.
5	Tri Utari, Junaidi, dan Hardiani e-Jurnal Ekonomi Sumber daya dan Lingkungan Vol. 8. No.2, (Mei–Agustus2019)	Pengaruh faktor-faktor kependudukan dan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi	Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa pertumbuhan penduduk dan rasio beban ketergantungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Tingkat partisipasi angkatan kerja dan kontribusi sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota Provinsi Jambi.
6	Hendra, Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman, Vol.3, No.4 (2018)	Analisis Pengaruh Variabel Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur	Hasil penelitian dari pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variable pertumbuhan penduduk berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Tenaga kerja, rasio beban ketergantungan (dependency ratio),

			dan Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur.
7	Lailan Safina Hasibuan, (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi UMSU, 2015)	Pengaruh faktor-faktor kependudukan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan rasio beban kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
8	Ubay Khafindar (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2022)	Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan variabel kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara secara simultan variabel pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

9	Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, 2017)	Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan	hasil penelitian uji-t dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel investasi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pelalawan.
10	Burhanuddin dkk (Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi, 2020)	Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Bima	Variabel pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, rasio jenis kelamin berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pembangunan ekonomi di Kota Bima. Variabel rasio beban tanggungan tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pembangunan ekonomi di Kota Bima.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori akan berhubungan dengan semua faktor yang telah diidentifikasi dalam penelitian. Oleh karena itu, secara teori, peneliti harus menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat perekonomian di suatu daerah itu baik atau buruk, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.⁴⁷

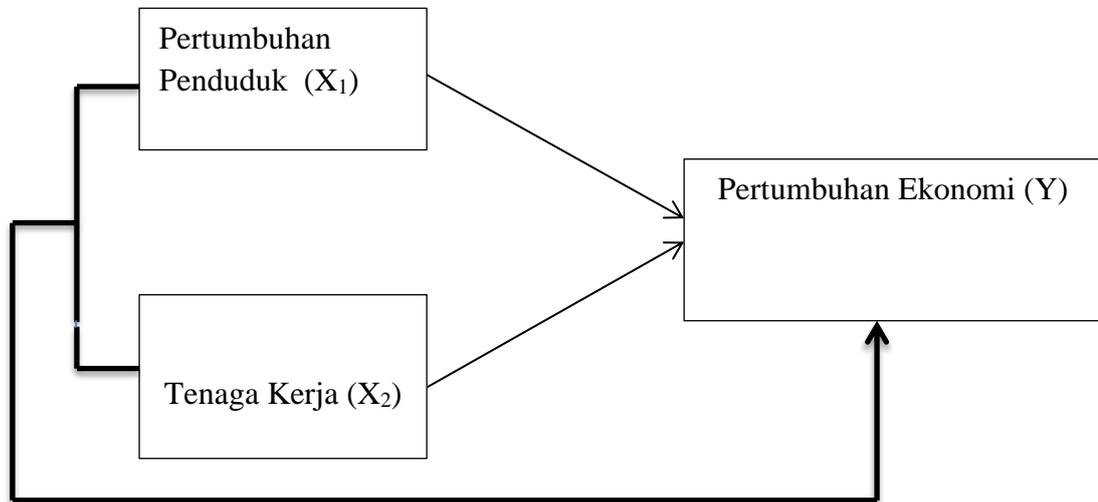
Dalam penelitian ini, dua variabel yang dianggap dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja. Hal tersebut didasari asumsi: Pertama, Pertumbuhan penduduk di suatu daerah merupakan modal pembangunan, karena terdapat angkatan kerja sesuai perkembangan penduduk tersebut sehingga akan mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menjadi penghalang bagi pertumbuhan ekonomi. Kedua, Ketika angkatan kerja meningkat, pengangguran berkurang, sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat dan mendukung pembangunan. Oleh karena itu, peningkatan tenaga kerja dapat mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan pembahasan di atas terkait variabel penelitian, maka diperoleh peta komprehensif faktor demografi yang mempengaruhi

⁴⁷Indrian Safitri and Aliasuddin Aliasuddin, "Pengaruh Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2016): 56–65.

perkembangan ekonomi Provinsi Sumatera Utara, seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

————— : Pengaruh dari masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y

—————: Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, sehingga pertanyaan penelitian dalam ungkapan-ungkapan tersebut selalu disusun dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis penelitian ini adalah:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021.

- H_{a1}: Terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021.
- H₀₂: Tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021.
- H_{a2}: Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021.
- H₀₃: Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021.
- H_{a3}: Terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara yang dipusatkan di empat kabupaten dan satu kota yaitu Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Pematangsiantar. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Agustus 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik.⁴⁸ Menurut waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*).

Data runtun waktu (*time series*) biasanya meliputi satu variabel misalnya harga saham yang meliputi beberapa periode seperti, harian, bulanan, kuartalan, tahunan dan sebagainya. Sedangkan data silang (*cross section*) terdiri atas beberapa atau banyak objek, ataupun berupa responden, misalnya laba, pendapatan, tingkat investasi dan lain-lain.⁴⁹

⁴⁸Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 128.

⁴⁹Jaka Sriyani, *Metode Data Panel* (Yogyakarta: Ekonesia, 2014), hlm. 77.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian, yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau kejadian, sebagai sumber data dengan ciri-ciri tertentu dalam penelitian.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan tenaga kerja di 33 Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2017 sampai 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel juga dapat di artikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan sasaran atau pertanyaan penelitian berdasarkan pertimbangan faktor dan karakteristik yang ditentukan oleh unsur populasi sasaran. Adapun pertimbangan yang dipakai dalam penentuan pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Data yang didapatkan rutin dilaporkan dan terpublikasi di BPS (www.bps.id).

⁵⁰Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 154.

b. Daerah yang terpilih adalah daerah yang memiliki rata-rata pertumbuhan ekonomi yang paling rendah dari tahun 2017 sampai 2021.

Berdasarkan pemilihan sampel tersebut maka yang memenuhi kriteria adalah 4 Kabupaten dan 1 Kota dengan tahun pengamatan selama 5 tahun sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 sampel, yakni 5 (tahun) x 5 (kabupaten/kota).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data panel. Gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data *time series* merupakan data yang diperoleh berdasarkan runtun waktu sedangkan data *cross section* adalah data menurut kabupaten/kota. Data yang dihimpun dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data penelitian yang telah diolah oleh pihak lain. Dari data tersebut, peneliti akan mendapatkan gambaran dari permasalahan yang dihadapi dengan lebih jelas. Adapun teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.⁵¹ Data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah

⁵¹Sugiono, *Ibid.*, hlm. 402.

Laporan Tahunan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan tenaga kerja di 5 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara periode 2017 sampai 2021.

2. Studi Kepustakaan

Berisi uraian teori dan praktik yang terkait dengan pertanyaan penelitian, termasuk pembahasan tentang relevansi teori dan praktik dari jurnal ekonomi, makalah, dan buku yang terkait dengan variabel penelitian.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistik adalah bahwa data berdistribusi normal. Dalam analisis multivariat, kriteria peneliti adalah jika setiap variabel terdiri dari 30 data, maka data tersebut berdistribusi normal. Namun, agar pengujian lebih akurat, perlu menggunakan dua metode uji Jarque-Bera untuk alat analisis dan evaluasi. Dengan membandingkan nilai probabilitas yang dihitung dari JB dengan tingkat signifikansi 0,05%, mudah untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas JB yang dihitung lebih besar dari 0,05% maka residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas JB lebih kecil dari 0,05% maka residual tidak berdistribusi normal.⁵²

⁵²Wing Wahyu Winama, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal. 541.

2. Uji Estimasi Data Panel

a. Common Effects Model

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Akan tetapi, untuk data panel sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dengan data *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Akan tetapi, dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Atau dengan kata lain, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.⁵³

b. Fixed Effects Model

Kelemahan dari model *Common Effect* adalah adanya ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya. Kondisi masing-masing objek berbeda dari satu waktu ke waktu yang lainnya. Maka dibutuhkan suatu model yang dapat mengakomodasikan hal tersebut. Model ini dikenal dengan model *Fixed Effect*. Untuk membedakan objek yang satu dengan yang lain,

⁵³Rezky Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Grup, 2017), hal. 3-4.

digunakan variabel *dummy*. Maka model ini sering disebut sebagai *Least Square Dummy Variables*(LSDV).

c. Random Effects Model

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasikan lewat *error*. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square* (GLS).⁵⁴

3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Uji *Chow* adalah uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara model *Fixed Effect* atau *Common Effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:⁵⁵

H₀: *Common Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H₁: *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *chow* adalah H₀ ditolak dan H₁ diterima berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, H₀ diterima dan H₁ ditolak berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

⁵⁴Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews* (Salatiga: LP2M Salatiga, 2018), hal. 138-141.

⁵⁵Bawono and Ibnu Shina, hal. 145.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji hausman adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara model *Random Effect* dan *Common Effect*. hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:⁵⁶

H_0 : *Common Effect* sebagai model terpilih (*Both Breusch-Pagan* > 0,05)

H_1 : *Random Effect* sebagai model terpilih (*Both Breusch-Pagan* < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *Lagrange Multiplier* H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model yang digunakan adalah

⁵⁶Bawono and Ibnu Shina, hal. 146-147.

Random Effect Model. sedangkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah terjadi menyimpang asumsi multikolinearitas klasik, yaitu ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi. Dari koefisien korelasi masing-masing variabel di bawah 0,80 dapat diketahui apakah terdapat multikolinearitas sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yakni korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan beberapa ketentuan :

- 1) Jika $d < d_L$ atau $> (4-d_L)$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika d terletak d_L maka d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadi heteroskedastisitas. Uji terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji white dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen ditambah dengan kuadrat variabel independen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi secara individual untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁵⁷ Uji t dilakukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F table. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.⁵⁸

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁷Hendra, "Analisis Pengaruh Variabel Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 3 No. 4 (2018): hal. 7.

⁵⁸hal. 7.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur tingkat akurasi atau kesesuaian regresi linier berganda. Besarnya persentase sumbangan ini disebut Koefisien Determinasi (R²). Yang ukurannya adalah semakin tinggi R² maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika R² mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika R² mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

6. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda data panel adalah analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel atau data yang terdiri atas beberapa variabel seperti pada data seksi silang. Data panel merupakan gabungan antara data cross section dengan data time series. Dalam penelitian ini yang merupakan data time series yaitu 2017-2021 sedangkan data cross section adalah 4 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Adapun bentuk persamaan regresi data panel yang digunakan adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \cdot X_{1it} + \beta_2 \cdot X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

α = Konstanta

X_1	= Pertumbuhan Penduduk
X_2	= Tenaga Kerja
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
e	= Error
i	= Tahun
t	= Kabupaten/Kota

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas maka persamaan yang sesuai dengan variabel penelitian saya yaitu:

$$PE_{it} = \alpha + \beta_1.PP_{it} + \beta_2.TK_{it} + e_{it}$$

Dimana :

PE	= Pertumbuhan ekonomi
α	= Koefisien
PP	= Pertumbuhan penduduk
TK	= Tenaga kerja
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
e	= Error
i	= Tahun
t	= Kabupaten/Kota

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara

1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara

Pada masa pemerintahan Belanda, Sumatera Utara merupakan suatu pemerintahan yang bernama *Gouvernement Van Sumatera* dengan wilayah yang meliputi seluruh pulau Sumatera yang dipimpin oleh seorang gubernur yang berkedudukan di kota Medan. Setelah kemerdekaan, dalam sidang pertama KND (Komite Nasional Daerah), Provinsi Sumatera kemudian di bagi menjadi tiga sub Provinsi yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara merupakan gabungan dari tiga daerah administratif yang disebut keresidenan, yakni: Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatera Timur dan Keresidenan Tapanuli.⁵⁹

Pada tahun 1949, diadakanlah reorganisasi pemerintah di Sumatera. Jabatan gubernur ditiadakan ditetapkan dengan Keputusan Pemerintah Darurat R.I tanggal 16 Mei 1949 No. 21/Pem/P.D.R.I. Selanjutnya dengan ketetapan Pemerintahan Darurat RI pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Kemudian dengan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No.

⁵⁹Badan Pusat Statistik, *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2012* (Medan: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2012), hal. 81.

5 tahun 1950, ketetapan tersebut dicabut dan Provinsi Sumatera Utara kembali dibentuk.

2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia, terletak pada garis 10-40 Lintang Utara dan 980-1000 Bujur Timur. Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua provinsi lain yakni, di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh, di sebelah Timur dengan negara Malaysia di selat Malaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat, di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.⁶⁰

Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, Sumatera Utara dibagi ke dalam tiga kelompok wilayah/kawasan yaitu pantai barat, dataran tinggi, dan pantai timur. Kawasan pantai barat meliputi Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Nias Selatan, Kota Padangsidimpuan, Kota Sibolga, dan Kota Gunungsitoli. Kawasan dataran tinggi meliputi Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Samosir, dan Kota

⁶⁰Badan Pusat Statistik, *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2018* (Medan: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018), hal. 5.

Pematangsiantar. Kawasan pantai timur meliputi Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Tanjung Balai, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan dan Kota Binjai.⁶¹

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 72.981,23 km², sebagian besar berada di daratan pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di pulau Nias, pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil bagian barat maupun bagian timur pematangsiantar pulau Sumatera. Berdasarkan luas daerah menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan luas 6.262,00 km² atau sekitar 8,58 persen dari total luas Sumatera Utara. Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kota Tebing Tinggi dengan luas 31,00 km² atau sekitar 0,04 persen dari total luas wilayah Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara tergolong ke dalam daerah beriklim tropis karena terletak dekat dengan garis khatulistiwa.⁶²

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolok ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Di dalam suatu negara pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dari kenaikan

⁶¹Badan Pusat Statistik, hal. 5-6.

⁶²Badan Pusat Statistik, hal. 7.

output yang tercemin dari Produk Domestik Bruto (PDB). Adapun data pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017-2021 (Milyar)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pematangsiantar	12443,96	13176,71	13933,25	13920,09	14208,23
Batu Bara	22034,26	22998,60	23998,59	23923,64	24486,06
Karo	13145,85	13744,17	14376,28	14261,47	14582,33
Dairi	5968,81	6267,82	6569,81	6508,05	6641,67
Deli Serdang	64991,87	68341,00	71878,69	70596,83	72173,62

Sumber : Badan Pusat Statistik

2. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan jumlah individu dalam suatu populasi. Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan (income per capita), yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian.

Adapun data pertumbuhan penduduk pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.2
Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/kota Provinsi Sumatera
Utara Tahun 2017-2021 (ribu)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pematangsiantar	251513	253500	255317	268254	270768
Batu Bara	409091	412992	416493	410678	413171
Karo	403207	409675	415878	404998	409077

Dairi	281876	283203	284304	308764	311665
Deli Serdang	2114627	2155625	2195709	1931441	1941374

Sumber : Badan Pusat Statistik

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan kumpulan orang-orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Adapun data tenaga kerja yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.3
Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017-2021 (ribu)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pematangsiantar	122522	122292	132604	137927	136212
Batu Bara	183117	194926	184388	208595	214289
Karo	218038	239410	243062	262029	269889
Dairi	157038	161623	160261	136573	168261
Deli Serdang	971762	1066470	1063161	1125931	1147063

Sumber : Badan Pusat Statistik

C. Hasil Estimasi

1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Dalam model regresi menggunakan data panel, langkah pertama yang dilakukan adalah memilih model yang tepat. Regresi data panel memiliki tiga model. Pertama, common effect (pooled least square) dengan metode OLS (Ordinary Least Square). Kedua, fixed effect model

dengan menambah variabel dummy pada data panel. Ketiga, random effect model dengan menghitung error dari data panel menggunakan OLS (Ordinary Least Square). Ketiga model tersebut diuji satu per satu, di bawah ini adalah hasil uji estimasi dari ketiga model tersebut.

Tabel IV.4
Uji Model Estimasi

Model	Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Common Effect	C	3379.523	1598.326	2.114413	0.0460
	PP	-0.001079	0.001587	-0.679794	0.5037
	TK	0.063492	0.004195	15.13566	0.0000
Fixed Effect	C	12325.01	2179.096	5.656023	0.0000
	PP	-7.54E-05	0.000274	-0.275377	0.7862
	TK	0.036402	0.006025	6.041619	0.0000
Random Effect	C	9651.690	3834.998	2.516739	0.0196
	PP	-7.45E-05	0.000274	-0.272337	0.7879
	TK	0.043803	0.005081	8.620880	0.0000

Sumber: hasil output evIEWS 10

Setelah melakukan uji estimasi, selanjutnya memilih model estimasi yang tepat. Dalam pemilihan model estimasi yang tepat dilakukan dengan beberapa uji, yaitu uji chow (likelihood ratio), hausman test dan uji lm (langrange multiplier).

Tabel IV.5
Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	209.357117	(4,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.530768	4	0.0000

Sumber : hasil output evIEWS 9

Hasil uji chow pada tabel menunjukkan bahwa nilai Prob. Cross-section Chi-square sebesar $0,00 < 0,05$, maka model yang terpilih adalah

fixed effect. Karena model yang terpilih adalah fixed effect, akan dilanjutkan ke uji berikutnya yaitu uji hausman.

Tabel IV.6
Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.544193	2	0.0625

Sumber : hasil output eviews 9

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel menunjukkan bahwa nilai Prob. Cross-section Chi-square sebesar $0,06 > 0,05$, maka model yang terpilih antara random effect dan fixed effect adalah random effect. Sehingga kita akan melanjutkan kepada uji penentu yaitu uji langrange multiplier.

Tabel IV.7
Hasil Uji Langrange Multiplier

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	43.02652	2.752141	45.77866
	(0.0000)	(0.0971)	(0.0000)

Sumber :hasil output eviews 9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai pada Probabilitas Breush-Pagan adalah $0.0000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji menyatakan bahwa model yang paling sesuai antara comon effect dan random effect adalah random effect. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah model random effect.

2. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk menggrafikkan tentang statistik data seperti min, max, nilai rata-rata, dan lain-lain. Adapun hasil uji analisis deskriptif pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.8
Hasil Analisis Deskriptif

	Pertumbuhan Penduduk	Tenaga Kerja
Mean	833968.0	361097.7
Median	409091.0	194926.0
Maximum	4040998.	1147063.
Minimum	251513.0	122292.0
Std. Dev	971969.7	367685.9
Skewness	1.860942	1.473564
Kurtosis	5.795497	3.280002
Jarque-Bera	22.57003	9.129128
Probability	0.000013	0.010414
Sum	20849200	9027443.
Sum Sq. Dev	2.27E+13	3.24E+12
Observations	25	25

Sumber : hasil output eviews 9

Berdasarkan tabel IV.8 di atas diketahui bahwa Observations menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2017-2021 dengan 5 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara, sehingga berjumlah 25 sampel. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan penduduk (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 833968, nilai minimum sebesar Rp 251513,

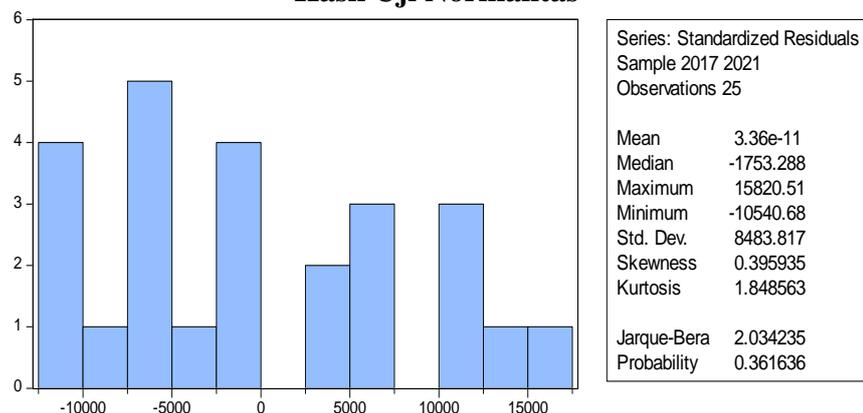
nilai maximum sebesar Rp 4040998, dan standard deviasi sebesar Rp 971969.7. Sedangkan variabel tenaga kerja (X_2) memiliki nilai rata-rata Rp 361097.7, nilai minimum sebesar Rp 122292, nilai maximum sebesar Rp 1147063, dan standard deviasi sebesar Rp 367685.9.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki terdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan JB (Jarque Bera). Untuk mendeteksi apakah regresi data terdistribusi normal atau tidak normal yaitu apabila $P > 0,05$ maka distribusi data dikatakan memenuhi syarat normalitas, dan jika $P < 0,05$ maka dinyatakan sebagai tidak normal.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil output Eviews 9

Dari hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,361636 karena nilai probabilitas $JB > 0,05$ atau

0,361636 > 0,05 maka data dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui atau dilihat dari koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas

	PP	TK
PP	1.000000	0.678980
TK	0.678980	1.000000

Sumber : hasil output views 9

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan koefisien antara variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,8 persen. Pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja memiliki hubungan timbal balik sebesar 0,678. Hubungan timbal balik keduanya berada dibawah 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan waktu berkaitan satu sama lainnya.

Metode yang digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $d < dL$ atau $> (4-dL)$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika d terletak dL maka du atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.744787	Mean dependent var	1341.160
Adjusted R-squared	0.721586	S.D. dependent var	1816.772
S.E. of regression	958.6198	Sum squared resid	20216942
F-statistic	32.10122	Durbin-Watson stat	2.306299
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil output evIEWS 9

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 2,306299 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 (5%) dan jumlah data $(n) = 25$ dengan jumlah variabel $(k) = 3$ diperoleh nilai dL sebesar 1,1228 dan dU sebesar 1,6540, dimana $(4-dU)$ sebesar 2,346, karena nilai DW = 2,306299 terletak antara $dU = 1,6540$ dan $(4-dU) = 2,346$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model maka dapat digunakan *model white heteroscedasticity-consistent standart errors and covariance*, *uji park*, *uji glejser*, *uji bruesch pagan godfey*. Uji ini digunakan pada hasil regresi dengan memakai prosedur equations dan metode OLS untk masing-masing karakter pada persamaan simultan.

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5912.617	663.8253	8.906887	0.0000
PP	-0.000992	0.000659	-1.505814	0.1463
TK	-0.001546	0.001742	-0.887243	0.3845

Sumber : hasil output eviws 9

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel IV.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari keduanya lebih besar dari α (alpha) 0,05, dimana pertumbuhan penduduk sebesar $0,14 > 0,05$ dan tenaga kerja sebesar $0,38 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV.12
Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9651.690	3834.998	2.516739	0.0196
PP	-7.45E-05	0.000274	-0.272337	0.7879
TK	0.043803	0.005081	8.620880	0.0000

Sumber : hasil output eviews 9

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (-0,272337) < t_{tabel} (1,71714)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021 .

- 2) Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (8,620880) > t_{tabel} (1,71714)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021 .

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Penetapan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 derajat pembilang (dk_1) dihitung dengan menggunakan rumus $k-1$, dimana n adalah jumlah

seluruh observasi dan k adalah jumlah seluruh variabel. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 dan jumlah variabel adalah 3, maka dk_1 adalah 2 dan dk_2 adalah 22. Nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 3,44.

Tabel IV.13
Hasil Uji F

F-statistic	32.10122	Durbin-Watson stat	2.306299
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil output eviews 9

Berdasarkan tabel IV.13 uji F di atas, dapat kita lihat bahwa $F_{hitung} (32,10122) > F_{tabel} (3,44)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar persentase pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *R-squared*.

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.744787	Mean dependent var	1341.160
Adjusted R-squared	0.721586	S.D. dependent var	1816.772
S.E. of regression	958.6198	Sum squared resid	20216942
F-statistic	32.10122	Durbin-Watson stat	2.306299
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil output eviews 9

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel IV.14 di atas dapat dilihat nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,744787 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja mampu menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 74,47% persen, sedangkan sisanya 25,53% persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi data panel dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan data dari beberapa objek dalam waktu tertentu. Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *dependent variable* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y).

Hasil estimasi yang diperoleh menggunakan random effect dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/05/22 Time: 19:45
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9651.690	3834.998	2.516739	0.0196
PP	-0.0000745	0.000274	-0.272337	0.7879
TK	0.043803	0.005081	8.620880	0.0000

Sumber : hasil output eviews 9

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linier berganda antara variabel X terhadap variabel Y maka model persamaan dalam penelitian ini yaitu:

$$PE_{it} = \alpha + \beta_1.PP_{it} + \beta_2.TK_{it} + e_{it}$$

$$PE_{it} = 9651.690 - 0.0000745PP_{it} + 0.043803TK_{it} + e_{it}$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 9651.690, menyatakan apabila variabel bebas (pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja) bernilai 0 maka variabel terikat (pertumbuhan ekonomi) adalah sebesar 9651.69.
- b. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penduduk yaitu sebesar - 0,0000745, bahwa setiap peningkatan pertumbuhan penduduk sebesar 1 satuan maka terjadi penurunan sebesar $-0,0000745 + 9651.690 = 9651.689,9999255$.

- c. Koefisien regresi variabel tenaga kerja yaitu sebesar 0.043803 bahwa setiap tenaga kerja naik sebesar 1 satuan maka terjadinya peningkatan sebesar $0.043803 + 9651.690 = 9651.690,043803$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara periode. Dari analisis data yang dilakukan pada penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi Eviews versi 9, menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,744787. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja mampu menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 74,47 persen, sedangkan sisanya 25,53 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (-0,272337) < t_{tabel} (1,71714)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021. Hal ini tidak sesuai dengan teori Adam Smith yang menyatakan bahwa perekonomian tumbuh dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, akan tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi menurut David Ricardo yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang semakin

besar dapat menyebabkan penurunan upah dan melambatnya pertumbuhan ekonomi.

Adanya pertumbuhan penduduk dapat memberi dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya populasi, dan peningkatan pengetahuan sebagai akibat dari kemajuan teknologi, maka akan menghasilkan peningkatan permintaan barang dan jasa. Namun nyatanya kenaikan pertumbuhan penduduk yang terus-menerus akan menghambat pertumbuhan pendapatan nasional dan dapat menyebabkan kelangkaan sumber daya alam. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendra yang berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur”, bahwa hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (8,620880) > t_{tabel} (1,71714)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh Mahdi Kharis yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pematang”, bahwa hasil penelitian tersebut

menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh $F_{hitung} (32,10122) > F_{tabel} (3,44)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syifa Nuriskita, dkk yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2018”, bahwa hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian ini dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.

2. Pemilihan tahun penelitian ini dari tahun 2017 sampai 2021 dan sampel penelitian ini terbatas hanya pada 4 kabupaten dan 1 kota di provinsi Sumatera Utara sehingga jumlah sampel hanya 25 sampel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel pertumbuhan penduduk diperoleh $t_{hitung} (-0,272337) < t_{tabel} (1,71714)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel tenaga kerja diperoleh $t_{hitung} (8,620880) > t_{tabel} (1,71714)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan), $F_{hitung} (32,10122) > F_{tabel} (3,44)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,744787. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja mampu menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 74,47 persen, sedangkan sisanya 25,53 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai konstanta sebesar 9651.690, menyatakan apabila variabel bebas (pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja) bernilai 0 maka variabel terikat (pertumbuhan ekonomi) adalah sebesar 9651.69.
6. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penduduk yaitu sebesar -0,0000745, bahwa setiap peningkatan pertumbuhan penduduk sebesar 1 satuan maka terjadi penurunan sebesar $-0,0000745 + 9651.690 = 9651.689,9999255$.
7. Koefisien regresi variabel tenaga kerja yaitu sebesar 0.043803 bahwa setiap tenaga kerja naik sebesar 1 satuan maka terjadinya peningkatan sebesar $0.043803 + 9651.690 = 9651.690,043803$.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini agar lebih menggali lagi dan menambah variabel faktor kependudukan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah harus lebih meningkatkan serta memberikan suatu solusi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kependudukan yang terjadi

sehingga mampu mengurangi hambatan dalam peningkatan dan perkembangan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan menjadi warga negara yang baik dengan mendukung pemerintah serta ikut serta menjalankan program yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. *Al-Jamî'u Li Ahkâmi Al-Qur'ân, Penejemah Amir Hamzah*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Amirullah, Chaidir Slamet. "Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota BauBau." PhD Thesis, Universitas Hasanuddin, 2021.
- Ananda, Syifa Nuriskita, Lucia Rita Indrawati, and Yustirania Septiani. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2018." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2, no. 3 (2020): 743–55.
- "Badan Pusat Statistik." Accessed April 19, 2022. <https://www.bps.go.id/publication.html>.
- Badan Pusat Statistik. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2012*. Medan: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2012.
- . *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2018*. Medan: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018.
- Batubara, Sarmiana, and Damri Batubara. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Bawono, Anton, and Arya Fendha Ibnu Shina. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*. Salatiga: LP2M Salatiga, 2018.
- Bidarti, Agustina. *Teori Kependudukan*. Bogor: Lindan Bestari, 2020.
- Caraka, Rezky Eko. *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Grup, 2017.
- Hamzah, Nur Rahmi. "Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Makassar." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Hendra. "Analisis Pengaruh Variabel Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 3 No. 4 (2018).

- Irianto. "Kajian Tentang Pertumbuhan Penduduk, Angkatan Kerja, Kesempatan Kerja Dan Pengangguran Di Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram* 9 (2015).
- Kharis, Muh Mahdi, and Herniwati Retno Handayani. "Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pematang." PhD Thesis, Universitas Diponegoro, 2011.
- Lubis, Citra Ayu Basica Effendy. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Economia* 10, no. 2 (2014): 187–93.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Marthon, Said Saad. *Ekonomi Islam*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2004.
- Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nurfi, Dwi Rani. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2019)." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Nurkhaeriyah, and Toto Santi Aji. "Konsep Ketenangan Jiwa Dalam QS Al-Insyirah Studi Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraishy Shihab." *AL-MUFASSIR* 3, no. 2 (2021)
- Safitri, Indrian, and Aliasuddin Aliasuddin. "Pengaruh Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2016): 56–65.
- Sayifullah, Sayifullah. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Disparitas Pendapatan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi-Qu* 11, no. 1 (2021): 21–36.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sihombing, Nurliana. "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara." PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2018.

- Siregar, P. Pardomuan. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2018).
- Subri, Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Makro Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- "Sumatra Utara." In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, March 5, 2022.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sumatra_Utara&oldid=20795578
- Suparman, *Pembangunan Ketenagakerjaan: Teori, Konsep, Model, Dan Studi Empiris*. Publica Indonesia Utama, 2022.
- Syaadah, Nilatus. "Analisis Dampak Pertambahan Penduduk Terhadap Penyerapan Angkatan Kerja." *Jurnal Ekonomi Kependudukan* Vol. 2 No. 1 (2014).
- Ubay, Khafindar. "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Utari, Tri, Junaidi, and Hardiani. "Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi." *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 8 (2019).
- Wahyu Winama, Wing. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Widiastuti, Anita, and Silfiana Silfiana. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa." *Jurnal Ekonomi-QU* 11, no. 1 (2021): 97–107.
- Zainuddin, Moch. "Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam." *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development* 1, no. 2 (2017).
- Zakaria, Junaidin. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Ade Angraini
Nama Panggilan : Ade
Tempat / Tgl Lahir : Sorimadingin, 04 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3
Alamat : Desa Sorimanaon Kecamatan Angkola
Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Agama : Islam
No. Hp : 0812 7506 9320

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri Muara
Tahun 2011-2014 : MTs Negeri Batang Angkola
Tahun 2014-2017 : MA Negeri Sipirok
Tahun 2018-2022 : UIN SYAHADA Padangsidimpuan

C. NAMA ORANG TUA / WALI

Nama Ayah : Syarifuddin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nur Zannah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Sorimanaon Kecamatan Angkola
Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

D. MOTTO HIDUP

“Bukan Tentang Manusia Tapi Berkah Yang Maha Kuasa”

Lampiran 1

DATA PENELITIAN

Kabupaten/Kota	Tahun	PE	PP	TK
Pematangsiantar	2017	12443.96	251513	122522
Pematangsiantar	2018	13176.71	253500	122292
Pematangsiantar	2019	13933.25	255317	132604
Pematangsiantar	2020	13920.09	268254	137927
Pematangsiantar	2021	14208.23	270768	136212
Batu Bara	2017	22034.26	409091	183117
Batu Bara	2018	22998.6	412992	194926
Batu Bara	2019	23998.59	416493	184388
Batu Bara	2020	23923.64	410678	208595
Batu Bara	2021	24486.06	413171	214289
Karo	2017	13145.85	403207	218038
Karo	2018	13744.17	409675	239410
Karo	2019	14376.28	415878	243062
Karo	2020	14261.47	4040998	262029
Karo	2021	14582.33	409077	269889
Dairi	2017	5968.81	281876	157038
Dairi	2018	6267.82	283203	161623
Dairi	2019	6569.81	284304	160261
Dairi	2020	6508.05	308764	136573
Dairi	2021	6641.67	311665	168261
Deli Serdang	2017	64991.87	2114627	971762
Deli Serdang	2018	68341	2155625	1066470
Deli Serdang	2019	71878.69	2195709	1063161
Deli Serdang	2020	70596.83	1931441	1125931
Deli Serdang	2021	72173.62	1941374	1147063

Lampiran 2

Uji Model Estimasi

Model	Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Common Effect	C	3379.523	1598.326	2.114413	0.0460
	PP	-0.001079	0.001587	-0.679794	0.5037
	TK	0.063492	0.004195	15.13566	0.0000
Fixed Effect	C	12325.01	2179.096	5.656023	0.0000
	PP	-7.54E-05	0.000274	-0.275377	0.7862
	TK	0.036402	0.006025	6.041619	0.0000
Random Effect	C	9651.690	3834.998	2.516739	0.0196
	PP	-7.45E-05	0.000274	-0.272337	0.7879
	TK	0.043803	0.005081	8.620880	0.0000

Lampiran 3

Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	209.357117	(4,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.530768	4	0.0000

Lampiran 4

Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.544193	2	0.0625

Lampiran 5

Hasil Uji Langrange Multiplier

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	43.02652	2.752141	45.77866
	(0.0000)	(0.0971)	(0.0000)

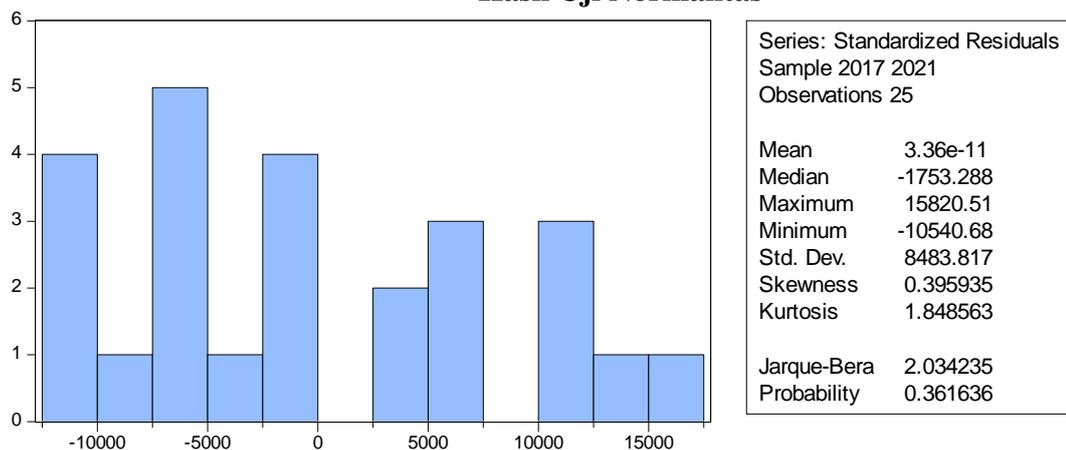
Lampiran 6

Hasil Analisis Deskriptif

	Pertumbuhan Penduduk	Tenaga Kerja
Mean	833968.0	361097.7
Median	409091.0	194926.0
Maximum	4040998.	1147063.
Minimum	251513.0	122292.0
Std. Dev	971969.7	367685.9
Skewness	1.860942	1.473564
Kurtosis	5.795497	3.280002
Jarque-Bera	22.57003	9.129128
Probability	0.000013	0.010414
Sum	20849200	9027443.
Sum Sq. Dev	2.27E+13	3.24E+12
Observations	25	25

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 8

Uji Multikolinearitas

	PP	TK
PP	1.000000	0.678980
TK	0.678980	1.000000

Lampiran 9

Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.744787	Mean dependent var	1341.160
Adjusted R-squared	0.721586	S.D. dependent var	1816.772
S.E. of regression	958.6198	Sum squared resid	20216942
F-statistic	32.10122	Durbin-Watson stat	2.306299
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10

Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9651.690	3834.998	2.516739	0.0196
PP	-7.45E-05	0.000274	-0.272337	0.7879
TK	0.043803	0.005081	8.620880	0.0000

Lampiran 11

Hasil Uji F

F-statistic	32.10122	Durbin-Watson stat	2.306299
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.744787	Mean dependent var	1341.160
Adjusted R-squared	0.721586	S.D. dependent var	1816.772
S.E. of regression	958.6198	Sum squared resid	20216942
F-statistic	32.10122	Durbin-Watson stat	2.306299
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/05/22 Time: 19:45

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9651.690	3834.998	2.516739	0.0196
PP	-0.0000745	0.000274	-0.272337	0.7879
TK	0.043803	0.005081	8.620880	0.0000

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 043/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Indah Permata Sari Siregar : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ade Angraini
NIM : 1840200321
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan Terhadap Pe.tumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021 (Studi Kasus pada 4 Kabupaten dan 1 Kota).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekar,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan


Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.